

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE ABOUT PREGNANCY WITH UNWANTED PREGNANCY INCIDENT TOWARD MATERNAL PREGNANCY IN PUSKESMAS LENDAH II KULONPROG YEAR 2011<sup>1</sup>**

Ambaryani<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Unwanted Pregnancy is one of social factor that will make effect high risk pregnancy and ended by maternal mortality. Unwanted pregnancy can be happen because of the knowledge about the process of pregnancy happening is very minimum and knowledge about contraception that still low. this research has objective to know the relationship between maternal knowledge pregnancy about unwanted pregnancy incident in distric Puskesmas Lendah II Kulon Progo year 2012, because unwanted pregnancy in distric Puskesmas Lendah II year 2010 9,6% taller than year 2009 was 7,7%

This research as analytic survey research wich designed by *cross-sectional* approach. variable of the research is knowledge about pregnancy as free variable and unwanted pregnancy as attached variable. total sample are thirty-three (33) maternal pregnancies in Puskesmas lendah II year 2011 which taken by *total sampling* technique. The instrument of the research is quisioner and register book and data wich analyzed by *chi square*.

The test result of chi square statistic show score  $X^2_{count} = 29,517$  and  $p\text{-value} = 0,000$ , show can counclude that there is relationship about pregnancy knowledge with unwanted pregnancy incident toward maternal pregnancy in Puskesmas Lendah II Kulon Progo year 2012

Suggestion for midwife in order to seek increasing knowledge about pregnancy especially for maternal pregnancy who has low economic status and have many children.

Key word : Knowledge, Pregnancy, Unwanted Pregnancy

Literatur : 21 book (2002 – 2010) and 7 websites

Total page : x, 54 page, table 1 – 8, picture 1-2

**LATAR BELAKANG**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini merupakan AKI paling tinggi bila dibandingkan dengan Negara Negara ASEAN, yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di negara Negara maju mencapai 5 – 30 per 100.000 kelahiran hidup persalinan hidup. Kehamilan tidak diinginkan selain akan memberikan dampak pada angka kesakitan dan kematian ibu (morbidity dan

mortality maternal) juga akan menghasilkan janin maupun bayi berisiko tinggi juga yaitu gangguan pada fisik, pertumbuhan, dan perkembangan belajar nantinya (Ashari, 2002)

PKBI DIY mencatat jumlah klien yang mengalami kehamilan tidak diinginkan pada tahun 2010 tercatat 3889 orang atau secara kumulatif mengalami peningkatan 28,39% dibanding tahun 2009, dari 3889

klien sebesar 3530 orang berstatus menikah (BKKBN, 2010)

Kehamilan tidak diinginkan merupakan salah satu faktor sosial yang akan menimbulkan dampak kehamilan resiko tinggi (*high risk pregnancy*) dan berakhir dengan kematian ibu (*maternal mortality*), sehingga akan menambah Angka Kematian Ibu (AKI). Kehamilan Tidak Dinginkan (KTD) dapat terjadi karena pengetahuan tentang proses terjadinya kehamilan sangat minim serta pengetahuan tentang kontrasepsi yang masih rendah (Handayani, 2010:8).

Perempuan akan mencari pelayanan aborsi ketika mengalami kehamilan tidak diinginkan, terlepas dari status legalitas aborsi maupun ketersediaan pelayanan yang aman. Banyak negara berkembang yang tidak menyediakan pelayanan aborsi yang aman. Dalam kondisi keputusan atau ketidak tahuan banyak perempuan yang kemudian melakukan aborsi tidak aman yang berakiba pada masalah kesehatan yang parah, bahkan harus membayarnya dengan kematian.

Data Puskesmas Lendah II tahun 2009 menunjukkan bahwa jumlah KTD tahun 2010 lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Jumlah ibu hamil tahun 2009 sebanyak 298 dengan jumlah KTD sebanyak 23 orang (7,7%). Jumlah ibu hamil tahun 2010 sebanyak 300

orang dengan jumlah KTD sebanyak 29 orang (9,6%).

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di wilayah Puskesmas Lendah II tahun 2011, yaitu 33 responden dengan sampel 100 % dari populasinya.

Hasil uji validitas terhadap kuisisioner pengetahuan tentang kehamilan ditemukan terdapat satu soal tidak valid karena rhitung < rtabel. Soal tersebut adalah soal nomor 14 ( $0,119 < 0,361$ ), sehingga soal nomor 14 digugurkan dan terdapat 19 soal valid yang digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas dengan KR 20 diketahui nilai ri sebesar  $0,8771 > 0,361$ , sehingga kuisisioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Lendah II Kulon Progo Kulon Progo

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<20 tahun	0	0,0
2	20-35 tahun	28	84,8
3	>35 tahun	5	15,2
Jumlah		33	100,0

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berumur 20-35 tahun yaitu 28 orang (84,8%) karena usia tersebut merupakan masa reproduksi

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo Kulon Progo

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	9	27,3
2	SLTP	15	45,5
3	SLTA	7	21,2
4	PT	2	6,1
Jumlah		33	100,0

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan SLTP yaitu 15 orang (45,5%) dan

yang berpendidikan PT sebanyak 2 orang (6,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo Kulon Progo

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Buruh	4	12,1
2	IRT	11	33,3
3	Petani	3	9,1
4	Pedagang	3	9,1
5	Wiraswasta	6	18,2
6	Swasta	4	12,1
7	Guru	2	6,1
Jumlah		33	100,0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas merupakan ibu rumah tangga (IRT) yaitu 11 orang (33,3%) dan yang bekerja sebagai guru sebanyak 2 orang (6,1%).

### 2. Pengetahuan tentang Kehamilan

Tabel 4. Distribusi Frekwensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan di Puskesmas Lendah II tahun 2011

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	18	54,5
2	Sedang	14	42,4
3	Rendah	1	3,0
Jumlah		33	100,0

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori tinggi yaitu 18 orang (54,5%) dan yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 1 orang (3,0%).

### 3. Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 5. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo

No	Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kehamilan Tidak Diinginkan	Pengetahuan tentang kehamilan							
					Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
					f	%	f	%	f	%	f	%
				Kegagalan alat kontrasepsi	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0
1	Kegagalan alat kontrasepsi	3	9,1	Kegagalan alat kontrasepsi	7	100,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0
2	Kehamilan membahayakan	7	21,2	Kehamilan membahayakan	7	35,0	13	65,0	0	0,0	19	100,0
3	Sosial ekonomi	20	60,6	Sosial ekonomi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0
4	Banyak anak	1	3,0	Banyak anak	1	0	1	100,0	0	0,0	2	100,0
5	Spacing terlalu dekat	2	6,1	Spacing terlalu dekat								
	Jumlah	33	100,0									

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas mengalami kehamilan tidak diinginkan (KTD) karena sosial ekonomi yaitu 20 orang (60,6%) dan yang disebabkan oleh

banyak anak sebanyak 1 orang (3,0%).

### 4. Analisis Hubungan Pengetahuan tentang Kehamilan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 6. Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Berdasarkan Pengetahuan tentang Kehamilan pada Ibu yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo

Tabel 6 menunjukkan bahwa 3 responden yang mengalami KTD karena kegagalan alat kontrasepsi mayoritas memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori tinggi yaitu 3 orang (100,0%). Tujuh responden yang mengalami KTD karena kehamilan membahayakan mayoritas memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori tinggi yaitu 7 orang (100,0%). Sembilan belas responden

yang mengalami KTD karena sosial ekonomi mayoritas memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori sedang yaitu 13 orang (65,0%). Satu orang yang mengalami KTD karena banyak anak memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori sedang dan 2 responden yang mengalami KTD karena *spacing* terlalu dekat memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori rendah (50,0%).

Tabel 7. Hasil Analisis *Chi Square* antara Pengetahuan tentang Kehamilan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo

	Nilai
Chi Square ( $X^2$ hitung)	29,517
Signifikansi (p-value)	0,000

Hasil analisis diketahui nilai  $X^2$ hitung >  $X^2$ tabel (29,517 > 15,507) dengan p-value < 0,000 (0,000 < 0,05), artinya ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang kehamilan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada ibu hamil di Puskesmas Lendah II Kulon Progo.

## KESIMPULAN

1. Karakteristik ibu hamil yang mengalami KTD di Puskesmas Lendah II adalah

berumur 20-35 tahun (84,8%), berpendidikan SLTP (45,5%), dan merupakan ibu rumah tangga (33,3%).

2. Ibu hamil yang mengalami KTD di Puskesmas Lendah II memiliki pengetahuan tentang kehamilan dalam kategori baik (54,5%).
3. Ibu hamil di Puskesmas Lendah II yang mengalami kehamilan tidak diinginkan mayoritas disebabkan oleh sosial ekonomi (57,6%).
4. Ada hubungan pengetahuan tentang kehamilan dengan kejadian kehamilan tidak diinginkan pada ibu hamil di Puskesmas Lendah II Kulon Progo yang dibuktikan oleh nilai  $X^2$ hitung >  $X^2$ tabel (29,517 > 15,507) dengan p-value < 0,05 (0,000 < 0,05).

## SARAN

1. Bagi Bidan

Bidan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo diharapkan mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang kehamilan khususnya pada ibu hamil yang berstatus ekonomi rendah dan telah banyak memiliki anak karena ibu hamil dengan kedua karakteristik tersebut terbukti memiliki pengetahuan yang sedang dan rendah yang berakibat pada terjadinya kehamilan tidak diinginkan.

## 2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil hendaknya berupaya meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan melalui pemanfaatan berbagai media selain penyuluhan yang diberikan tenaga kesehatan, misalnya melalui majalah agar ibu lebih banyak memperoleh informasi tentang kehamilan.

## 3. Bagi Puskesmas Lendah II

Kepala Puskesmas Lendah II disarankan untuk memfasilitasi pemanfaatan media sebagai upaya ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan, misalnya menyediakan majalah atau membuat leaflet yang berisikan materi tentang kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

BKKBN, 2010. *Penanganan KTD di DIY*, [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2011.

Depkes RI, 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency),

Handayani, 2010. Resiliensi dan Kehamilan Tidak diinginkan. [www.bekasinwes.com](http://www.bekasinwes.com). Diakses tanggal 26 Agustus 2011.

Anonim, 2010. *Kehamilan*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Diakses tanggal 21 September 2011.



ASTIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA